

MODUL PEMBELAJARAN STILeS

PEDOMAN BAGI MAHASISWA



Disusun Untuk Bahan Pembelajaran

Matakuliah : Sosiologi Masyarakat dan Ilmu Penyuluhan
Semester : III
Program Studi : SI Ilmu Peternakan

PENYUSUN
RUSNY S,Pt. M.
Si

PEMBAHAS
Dr. Ir. Andi Suwarda M.Si

FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR
2015

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur penulis penatkan kehadiran Allah SWT, yang atas rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan modulSTILeS dlam Ilmu Sosiologi dan penyuluhan Peternakan

Dalam Penulisan modulSTILeS inipenulismengharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran sosiologi dan ilmu penyuluhan peternakan, penuluis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan makalah ini.

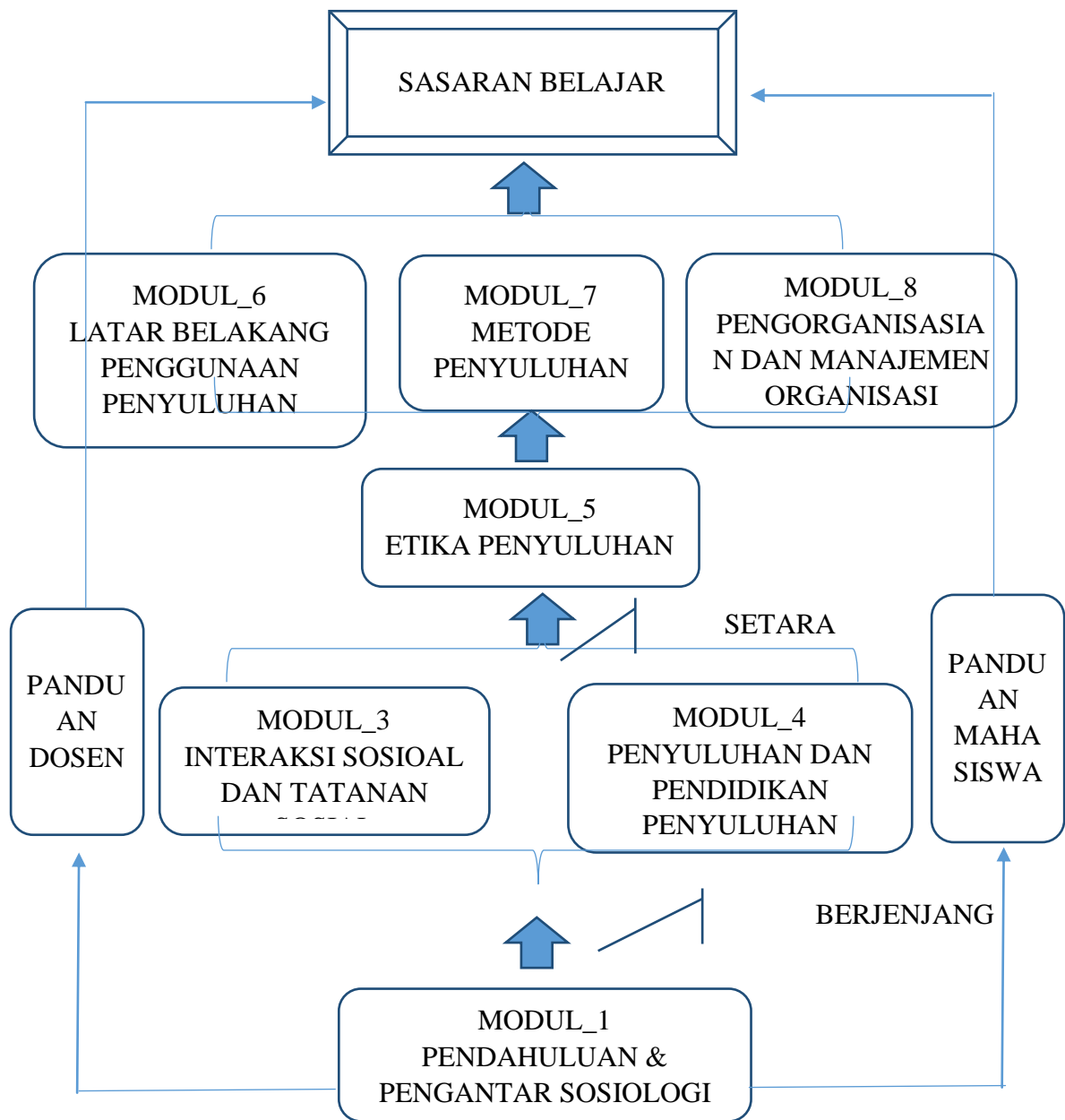
Dalam penulisan modul ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan modul ini, tanpa kecuali.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal pada mereka yang telah memberikan bantuan, dan dapat menjadikan semua bantuan ini sebagai ibadah, Amiin Yaa Robbal 'Alamiin.

Wassalamualaikum wr.wb

Penulis

PETA KEDUDUKAN MODUL



Daftar Isi

Halaman Judul	1
Kata Pengantar	2
Peta Kedudukan Modul	3
Daftar Isi	4
Peran dan Tanggung Jawab Pembelajar (Mahasiswa)_	5
Deskripsi Mata Kuliah	6
MODUL -1 Pendahuluan dan Pengantar Sosiologi	13
I. Pendahuluan	13
II. Materi Pembelajaran	15
III. Tugas & Indikator Penilaian	16
IV. Pustaka	17
MODUL -2 Sosialisasi	18
I. Pendahuluan	18
II. Materi Pembelajaran	19
III. Tugas & Indikator Penilaian	20
IV. Pustaka	20
MODUL -3 Interaksi Sosioal dan Tatanan Sosial	22
I. Pendahuluan	22
II. Materi Pembelajaran	23
III. Tugas & Indikator Penilaian	25
IV. Pustaka	25
MODUL -4 Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan	27
I. Pendahuluan	27
II. Materi Pembelajaran	28
III. Tugas & Indikator Penilaian	29
IV. Pustaka	29
MODUL -V Etika Penyuluhan	31
I. Pendahuluan	31
II. Materi Pembelajaran	32
III. Tugas & Indikator Penilaian	33
IV. Pustaka	33
MODUL -6 Adopsi dan Difudi Inovasi	34
I. Pendahuluan	34
II. Materi Pembelajaran	36
III. Tugas & Indikator Penilaian	37
IV. Pustaka	37
MODUL -7 MATERI DAN METODE PENYULUHAN	39
I. Pendahuluan	39
II. Materi Pembelajaran	40
III. Tugas & Indikator Penilaian	41
IV. Pustaka	41

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PEMBELAJAR (MAHASISWA)

Peran dan tanggung jawab mahasiswa pada setiap materi perkuliahan tergantung pada model pembelajaran yang diterapkan pada materi perkuliahan tersebut. Sebagai layaknya seseorang yang ingin mencapai tujuan tertentu, mahasiswa juga harus menyiapkan dirinya untuk mencapai kompetensi alumni seperti yang ditawarkan program studi dengan kemampuan yang tidak hanya sebatas memahami dan mengerti, tetapi sampai kepada kemampuan memecahkan permasalahan dengan berada pada berbagai peran.

Oleh karenanya, berikut antara lain peran dan tanggung jawab mahasiswa sebagai pembelajar:

- a. Sebelum memulai kegiatan belajar pada semester IV, mahasiswa wajib mengetahui dan memahami kompetensi yang harus dimilikinya kelak setelah melewati seluruh proses akademik di Universitas.
- b. Mahasiswa wajib mengetahui dan memahami kompetensi yang harus dimilikinya sebelum memulai pembelajaran pada satu matakuliah, bahkan pada satu topik perkuliahan.
- c. Mahasiswa hendaknya mampu mengaitkan kompetensi matakuliah satu dengan lainnya, tidak memahaminya secara parsial, sehingga memungkinkan pembelajaran berlangsung efektif.
- d. Mahasiswa menerapkan sistem kredit semester (SKS) yang sesungguhnya dengan menyiapkan diri sebelum memasuki materi perkuliahan, berperan dalam diskusi materi pada tatap muka perkuliahan, dan membangun pemahaman, analisis masalah, dan kemampuan problem solving sebagai hasil pembelajaran.
- e. Mahasiswa dapat menelusuri sumber-sumber pustaka, baik yang telah ditetapkan dalam modul matakuliah, maupun referensi penunjang lainnya.

Peran dan tanggung jawab mahasiswa dalam menjalankan pedoman perkuliahan ini adalah:

- a. Mahasiswa menyiapkan diri untuk menghadapi tatapmuka perkuliahan dengan memahami deskripsi mata kuliah hingga evaluasi pembelajaran
- b. Mahasiswa membaca, menelusuri pustaka, dan memahami Modul tiap materi (topik inti) mulai bagian I (pendahuluan) hingga bagian II (materi pembelajaran)
- c. Pada bagian II (materi pembelajaran), mahasiswa harus membangun pemahaman awal terhadap seluruh poin materi yang bersumber dari pemahaman pelajaran terdahulu dan pustaka yang telah ditentukan.
- d. Mahasiswa menegakkan pemahaman materi dengan membawa pemahaman yang telah dibangun sebelumnya ke dalam tatapmuka perkuliahan, baik dalam proses diskusi, maupun saat dosen menerapkan metode ceramah.
- e. Mahasiswa membangun capaian kompetensi dengan menggambarkan capaian pemahaman, kemampuan analisis hingga penyelesaian masalah dengan mengerjakan bagian III (Tugas Modul).
- f. Mahasiswa mengetahui tingkatan capaian kompetensi matakuliah pada setiap materi/topik inti dengan melihat hasil evaluasi capaian per modul dan rekapitulasi penilaian (nilai akhir).
- g. Mahasiswa harus mampu mengidentifikasi kelemahan pemahaman dan meminta dosen/tutor untuk membantu menguatkannya.

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Ilmu Peternakan mata kuliah wajib dan merupakan standar kompetensi sarjana Peternakani. Mata kuliah ini membahas tentang teori, prinsip dan metode-metode ilmu Sosiologi, dalam rangka menjelaskan aktivitas-aktivitas pokok dalam masyarakat dan setelah mempelajari modul mata kuliah ini Anda diharapkan dapat memahami dan menguasai berbagai macam metode dan teknik penyuluhan pertanian sesuai landasan filosofis dan landasan psikologisnya; menganalisis dan mengevaluasi metode dan teknik penyuluhan pertanian/peternakan yang sedang dikembangkan; menerapkan metode dan teknik penyuluhan pertanian yang relevan dengan kondisi sosial dan kultur sasaran serta berorientasi agribisnis. dalam kerangka nilai-nilai yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis.

Waktu Pelaksanaan

Perkuliahan tatap muka	14 x 120 menit
Diskusi modul	14 x 30 menit

Materi Pembelajaran:

No.	Topik Inti	Bentuk pembelajaran	Dosen/Tutor
1	Pendahuluan	Deskripsi Mata kuliah dan kontrak kuliah	Tim
2	Pengantar Sosiologi	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
3	Sosialisasi	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
4	Interaksi Sosial dan Tatanan Sosial	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
5	Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
6	Etika Penyuluhan	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
7	Adopsi dan Difusi Inovasi	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
8	Materi dan metode penyuluhan	Diskusi, Tugas & Evaluasi	Tim
10	Ujian	Ujian Tengah dan Ujian Akhir Semester	Tim
11	Ujian perbaikan	Tulisan/Lisan	Tim

Pustaka :

1. Aceh, Rais. 2010. Hubungan Sosial Ekonomi Petani Sawah dengan Tingkat Adopsi Teknologi Rumah Kompos. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara. Medan
2. Adjid, Dudung. 2001. Penyuluhan Pertanian. Yayasan Pembangunan Sinar Tani. Jakarta
3. Hanafi, Abdillah. 1981. Masyarakat ide-ide baru. Penerbit Usaha Nasional, Surabaya
4. Ibrahim, J.T., Armand Sudiono, dan Harpowo. 2003. Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian. Bayumedia Publising . Malang
5. Mardikanto. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penerbitan Percetakan. Surakarta
6. Soekanto, S. 1995. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
7. Rogers, Everet. 2003. Diffusion of Innovation Fifth Edition. Free Prees. New York The Free Press
8. Turner, S. P. 2000. The Cambridge Companion to Weber. New York. Cambridge University Press.
9. Van den Ban dan Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta
10. Weber, M. 2006. Sosiologi Terjemahan Noorkholis. Yogyakarta Pustaka Pelajar

MATRIKS STILES RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN MATA KULIAH SOSIOLOGI DAN ILMU PENYULUHAN PETERNAKAN

A. Standar Kompetensi

1. Mampu menghayati Ilmu Peternakan yang terintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman
2. Mampu mengetahui dengan baik pengertian, tujuan sosiologi dan ilmu penyuluhan
3. Mampu memilih masalah masalah yang timbul dalam masyarakat serta bentuk-bentuk penyuluhan
4. Mampu memiliki keterampilan secara professional dalam memahami dinamika sosial masyarakat dan ilmu-ilmu penyuluhan

B. Kompetensi Dasar

1. Mampu memahami urgensi Al-Qur'an dan aqidah serta makna yang terkandung didalamnya sebagai dasar dalam pemanfaatan dan pengembangan ilmu peternakan (I)
2. Mampu mengetahui pengertian, tujuan sosiologi masyarakat
3. Mampu mengemukakan ruang lingkup sosiologi masyarakat dan ilmu penyuluhan
4. Mampu memahami interaksi sosial dan tatanan social
5. Mampu mengetahui penyuluhan dan pendidikan penyuluhan
6. Mampu memahami etika penyuluhan
7. Mampu mengetahui metode untuk mempengaruhi perilaku manusia
8. Mampu memahami Adopsi dan difusi inovasi penyuluhan
9. Mampu memahami metode penyuluhan
10. Mampu mengetahui pengorganisasian dan manajemen organisasi penyuluhan

C. Indikator Kompetensi

1. Mampu mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu dan metode
2. Mampu menjelaskan sosialisasi dalam sosiologi
3. Mampu mengelola tujuan-tujuan organisasi penyuluhan
4. Mampu mengidentifikasi interaksi sosial
5. Mampu mengidentifikasi tatanan sosial
6. Mampu mengklasifikasikan ruang lingkup Ilmu Penyuluhan dan peternakan
7. Mampu menunjukkan peranan Dines Penyuluhan peternakan
8. Mampu menjelaskan pendidikan penyuluhan
9. Mampu mengidentifikasi adopsi dan difusi inovasi penyuluhan
10. Mampu merancang pesan penyuluhan yang efektif
11. Mampu Menunjukkan Metode-metode penyuluhan Peternakan
12. Mampu Menunjukkan syarat-syarat untuk organisasi dines penyuluhan
13. Mampu Mendisain kepemimpinan dalam organisasi penyuluhan peternakan

Pertemuan ke-	MATERI PEMBELAJARAN	Sub Materi Pembelajaran	Nomor Kompetensi MK	STILeS	Unit Tugas Mahasiswa	Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Teknik penilaian	Sumber Pustaka
1-2	Deskripsi Mata Kuliah dan Kontrak Perkuliahan	1. Deskripsi Matakuliah 2. Proses pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran	-	Ceramah	Memahami persiapan sebelum kuliah tatap muka serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka	-	-	-	Modul STILeS
	Pengantar Sosiologi	1. Paradigma sosiologi 2. Pengertian Sosiologi 3. Perintis Sosiologi 4. Pembagian sosiologi 5. Ruang Lingkup Sosiologi	Indikator Capaian 1 sd 2	Ceramah, Cooperative Learning, PBL	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan. 2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul 3. Buat jurnal tentang paradigma Sosiologi 4. Diskusi hasil belajar 5. Diskusi pembagian sosiologi	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar sosiologi 2. Mampu menunjukkant okoh-tokoh sosiologi 3. Menjelaskan pembagian sosiologi	25% + (20% dari 75%)	1. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. lisan (diskusi teori) 3. Tulisan tokoh sosiologi	1,2,3,4,5,6 dan 7 + Jurnal penelitian formula larutan 3 tahun terakhir
3,4	Sosialisasi	1. Definisi Sosialisasi 2. Agen Sosialisasi 3. Sosialisasi Primer dan Sekunder 4. Pola sosialisasi	Indikator Capaian 3sd 4	Ceramah, Cooperative Learning, PBL	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan. 2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul 3. Buat Jurnal agen penyuluhan 4. Diskusi hasil belajar 5. Presentasi dan diskusi sosialisasi primer dan sekunder)	1. Menjelaskan pengertian Sosialisasi 2. Pembagian agen sosialisasi 3. Memahami sosiologi berkembang melalui sosialisasi antar generasi 4. Pola sosiologi		1 Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. lisan (diskusi teori dan jurnal) 3. Tulisan (sosialisasi primer dan sekunder, agen sosialisasi)	1,3,4,6,7 + Jurnal penelitian formula suspensi 3 tahun terakhir
5,6,7	Interaksi Sosial dan Tatanan Sosial	1. Definisi interaksi sosial dan tatanan sosial 2. Interaksionalisme simbolik 3. Defenisi situasi	Indikator Capaian 5sd 6	Ceramah, Cooperative Learning, PBL	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan. 2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul 3. Buat Jurnal interaksi sosial dan tatanan sosial)	1. ketepatan damam menjelaskan interaksi sosial dan tatanan sosial			1. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. lisan (diskusi teori dan jurnal)

		<p>4. Interaksi dan informasi</p> <p>5. Makrososiologi</p> <p>6. Struktur sosial</p> <p>7. Institusi sosial</p> <p>8. Pengendalian Sosial</p>			<p>4. Diskusi hasil belajar</p> <p>5. Presentasi dan diskusi struktur sosial</p>	<p>2. ketepatan dalam menjelaskan struktur sosial dan institusi sosial</p> <p>3. Ketepatan dalam menjelaskan perilaku masyarakat dalam proses interaksi sosial yang terjadi di tengah mereka</p> <p>4. Ketepatan dalam memahami tatanan sosial yang menopang berdirinya suatu masyarakat</p>		<p>3. Tulisan (jurnal inetaksi sosial dan tatanan sosial)</p>	<p>terakhir</p>
8,9	<p>Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan</p>	<p>1. Definisi penyuluhan dan pendidikan penyuluhan</p> <p>2. Hambatan-hambatan yang dihadapi petani/peternak</p> <p>3. Tujuan-tujuan pemerintah dalam penyuluhan</p>	<p>Indikator Capaian 7 sd 8</p>	<p>Ceramah, Cooperative Learning, PBL</p>	<p>1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan.</p> <p>2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul</p> <p>3. Buat Jurnal penyuluhan pertanian/peternakan</p> <p>4. Diskusi hasil belajar</p> <p>5. Presentasi dan diskusi penyuluhan dan pendidilkan penyuluhan</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan penyuluhan dan pendidikan penyuluhan</p> <p>2. ketepatan dalam mempengaruhi perilaku petani/peternak untuk meningkatkan kemampuan</p>		<p>1. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka)</p> <p>2. lisan (diskusi teori)</p> <p>3. Tulisan (pengertian penyuluhan sebagai pendidikan dan hambatan yang dihadapi)</p>	<p>1,2,3,6,9 + Jurnal penelitian formula salep 3 tahun terakhir</p>

						3.ketepatan dalam menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi petani/peternak		petani/peternak)	
10,11	Etika Penyuluhan	1.Definisi etika penyuluhan 2.Kode etik dalam penyuluhan 3. Isu-isu dalam penyuluhan 4.Hubungan agen penyuluhan dengan petani/peternak	Indikator Capaian 9 sd 10	Ceramah, Small Group Discussion, Cooperative Learning	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan. 2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul 3. Buat Jurnal isu-isu dalam penyuluhan kisi-kisi yang disiapkan 4. Diskusi hasil belajar 5. Presentasi dan diskusi etika penyuluhan	1.Ketepatan dalam menjelaskan etika penyuluhan 2.Ketepatan dalam mengidentifikasi kan isu-isu dalam penyuluhan		1 Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. lisan (diskusi teori dan jurnal) 3. Tulisan (etika penyuluhan))	1,2,3,6,9 +Jurnal penelitian formula gel 3 tahun terakhir
12-13	Adopsi dan difusi inovasi penyuluhan	1.Definisi adopsi dan difusi inovasi penyuluhan 2.Proses Adopsi 3.Inovasi dan tingkat adopsi 4.Proses Difusi	Indikator Capaian 11 sd 12	Ceramah, Cooperative Learning, PBL	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan. 2. Jawab dan pahami soal-soal dalam modul 3. Buat Jurnal proses adopsi dan difusi inovasi 4. Diskusi hasil belajar 5. Presentasi inovasi dalam penyuluhan pertanian peternakan	1. Ketepatan dalam menjelaskan adopsi dan difusi penyuluhan 2. Ketepatan dalam menyusun proses adopsi 3. Ketepatan dalam menyusun proses difusi		1. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca pustaka) 2. lisan (diskusi teori dan jurnal) 3. Tulisan adopsi dan difusi inovasi	1,2,3,6,9 +Jurnal penelitian formula krim 3tahun terakhir
14,15	Metode Penyuluhan	1.Defenisi metode penyuluhan 2.Metode-metode	Indikator Capaian 13	Learn ing, PBL,	1. Baca Modul dan pustaka yang disarankan. 2. Jawab dan pahami	1.Ketepatan dalam menjelaskan		1. Kuis dari tugas terstruktur (tugas baca	1,2,3,6,9 + Jurnal penelitian

		<p>penyuluhan</p> <p>3. Pengaruh media dalam penyuluhan</p> <p>4. Model-model diskusi bersama dalam penyuluhan</p>			<p>soal-soal dalam modul</p> <p>3. Buat Jurnal metode penyuluhan</p> <p>4. Diskusi hasil belajar</p> <p>5. Presentasi dan diskusi metode penyuluhan</p>	<p>metode penyuluhan</p> <p>2. Ketepatan dalam mengidentifikasi metode-metode penyuluhan</p>		<p>pustaka)</p> <p>2. lisan (diskusi teori dan jurnal)</p> <p>3. Tulisan (metode-metode penyuluhan)</p>	<p>formula pasta 3 tahun terakhir</p>
9	UTS	Sosiologi	Standar Kompetensi 1-7		<p>1. Menjawab soal-soal pemahaman sosiologi, sosialisasi interaksi sosial dan tatanan sosial</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan sosiologi dan interaksi sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>2. Ketepatan dalam menjelaskan tatanan sosial</p>	<p><u>40%</u> dari <u>75%</u></p>		
16	UAS	Penyuluhan	Standar Kompetensi 1-7		<p>1. Menjawab soal-soal pemahaman penyuluhan, etika, difusi inovasi dan metode penyuluhan</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan penyuluhan, menyebutkan secara berurut proses adopsi dan difusi inovasi</p> <p>2. Ketepatan dalam menggunakan metode-metode penyuluhan</p>	<p>40% dari 75%</p>		

D. Rekapitulasi Penilaian (RP)

Modul ke-	Materi	Skor (Xn)	Bobot Nilai (Mn)	Perhitungan nilai	Skor
1	Pendahuluan & Pengertian Sosiologi				
2	Sosialisasi	a,b,c, d	rata-rata(a+b) = 20% c=5% d = 20% x75	$\{20\% (a+b)\} + \{c \times 5\% + \{20\%(d) \times 75\}$	20 + 5 + 15
3	Interaksi Sosial dan Tatanan Sosial				
4	Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan				
5	Etika penyuluhan				
6	Adopsi difusi dan Inovasi				
7	Metode Penyuluhan				
	UTS	I	$40\% \times 75$	$40\% \times 75$	30
	UAS	J	$40\% \times 75$	$40\% \times 75$	30
Total					100

Catatan:

1. Tugas mandiri = a
2. Tugas terstruktur = b
3. Kuis = c
4. Kehadiran + diskusi = d
5. Nilai tertinggi untuk tiap komponen pada Xn) adalah 100.
6. Setiap Modul terdapat 1 komponen keaktifan, tugas dan karya mandiri, kuis, dan kehadiran.
7. Setiap Modul akan menghasilkan total skor a/b/c/d/dst dihitung berdasarkan cara penghitungan nilai
8. Nilai dari setiap modul kemudian dihitung kembali sesuai bobot penilaian tiap modul
9. Nilai ujian mid dan final merupakan bagian dari bobot penilaian dalam Rekapitulasi Penilaian (RP).
10. Jumlah skor maksimal RP adalah 100.
11. Nilai akhir RP berupa huruf dengan komponen konversi(sumber pedoman edukasi UINAM):

A	=	4	(90 – 100)
B	=	3	(80 – 89)
C	=	2	(66 – 79)
D	=	1	(46 – 65)
E	=	0	(0 – 45)

MODUL - I

PENGANTAR SOSIOLOGI DAN SOSIOLOGI DALAM TEORI

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen menjelaskan tentang:

1. Deskripsi Mata Kuliah (hal.7) selama 10 menit
2. Proses Pembelajaran selama satu semester (hal.11) selama 15 menit
3. Evaluasi pembelajaran 5 menit

Sesuai dengan yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen) serta beberapa peraturan tambahan yang telah disepakati.

Selanjutnya memulai modul I yang menjadi dasar pemahaman sebelum memasuki bagian utama pada mata kuliah ini. mahasiswa perlu kembali diingatkan tentang sosiologi sebagai ilmu peternakan dalam program penyuluhan

Sebelum semua ini dikemukakan oleh dosen, maka sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya materi Pengantar sosiologi dan sosiologi dalam teorini sebagai dasar dalam pemahaman sosiologi:

1. Pengertian sosiologi
2. Paradigma sosiologi
3. Pembagian Sosiologi

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut yang tentunya dibangun dari pemahaman mahasiswa yang menjadi kesimpulan diskusi diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini mengingat keterkaitannya dengan materi dan matakuliah lainnya dan pencapaian kompetensi alumni farmasi.

Poin-poin penting atas jawaban pertanyaan di atas terdapat pada bagian II modul ini (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-I ini secara garis besar meliputi pembahasan paradigma sosiologi , pengertian sosiologi, pentis sosiologi dan pembagian sosiologi dalam masyarakat

C. Sasaran Pembelajaran Modul

Peraturan Pembelajaran

1. Setelah pemaparan kontrak perkuliahan, mahasiswa memahami tentang persiapan sebelum kuliah tatap muka, tugas baca dan tugas modul serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka.
2. Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:
 - 1) Mampu memahami pengertian sosiologi
 - 2) Mampu menjelaskan konsep sosiologi
 - 3) Mampu menunjukkan tokoh-tokoh sosiologi
 - 4) Mampu menjelaskan pembagian sosiologi

II. MATERI PEMBELAJARAN

MINGGU KE-1

1. Pemahaman tentang peraturan perkuliahan dan materi perkuliahan I semester.

Menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah, kompetensi yang akan dicapai, matriks perkuliahan, cara memahami modul dan mekanisme pengukuran/evaluasi pembelajaran.

2. Pemahaman tentang Pengertian Sosiologi dan Sosiologi dalam Teori

- 1). Definisi Sosiologi
- 2). Sosiologi dalam Teori dan Para Ahli
- 3). Paradigma Sosiologi

TAHAPAN

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/ resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

MINGGU KE-2

3. Tokoh-Tokoh sosiologi

- 1). Tokoh-tokoh sosiologi pada Era Perintis sampai sekarang
- 2). Pembagian Sosiologi meliputi objek kajian sosiologi

TAHAPAN:

1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Dosen memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya berdasarkan objek sosiologi
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Dosen memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian dosen menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. Rahardjo, Drs, M.Sc. 2004. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
2. Soekanto, Soerjono, 2003, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Grafindo Persada
3. Yulianti, Y dan Purnomo, M. 2003. *Sosiologi pedesaan*. Lappera Pustaka Utama
4. Shahab K., 2007. *Sosiologi Pedesaan*. Ar Ruzz Media. Yogyakarta.
5. Jurnal penelitian nasional dan internasional sosiologi sebagai pengantar larutan 3 tahun terakhir

IV. TUGAS MODUL

Simpulkan :

- 1) Konsep sosiologi masyarakat
- 2) Tokoh-tokoh sosiologi berdasarkan tahun dan negaranya
- 3) Objek kajian sosiologi berdasarkan tokoh sosiologi

ANALISIS KASUS

Pertanyaan:

1. ceritakan secara tulisan kondisi sosiologi masyarakat di wilayah tempat tinggal berdasarkan objek kajian sosiologi

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul-I ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami pengertian sosiologi
2. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan konsep sosiologi
3. Kemampuan mahasiswa menunjukkan tokoh-tokoh sosiologi
4. Kemampuan mahasiswa menjelaskan pembagian sosiologi berdasarkan konsep sosiologi
5. Kemampuan mahasiswa memahami keadaan sosiologi di lingkungannya berdasarkan pembagian sosiologi

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan **“penjelasan sosiologi dan pembagian sosiologi berdasarkan konsep sosiologi”** yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal wilayah dan UIN Alauddin terkait konsep sosiologi dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

MODUL -2 SOSIALISASI

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen menjelaskan tentang:

1. Deskripsi Mata Kuliah (hal.7) selama 10 menit
2. Proses Pembelajaran selama satu semester (hal.11) selama 15 menit
3. Evaluasi pembelajaran 5 menit

Sesuai dengan yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen) serta beberapa peraturan tambahan yang telah disepakati.

Selanjutnya memulai modul 2 yang menjadi dasar pemahaman sebelum memasuki bagian utama pada mata kuliah ini. mahasiswa perlu kembali diingatkan tentang perlunya sosiologi da, tokoh sosiologi dan pembagian sosiologi

Sebelum semua ini dikemukakan oleh dosen, maka sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya materi ini sebagai dasar dalam merancang sediaan cair dan semi solid, yakni terkait:

1. Sosialisasi
2. Agen Sosialisasi
3. Sosialisasi primer dan skunder
4. Pola sosialisasi

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut yang tentunya dibangun dari pemahaman mahasiswa yang menjadi kesimpulan diskusi diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini mengingat keterkaitannya dengan materi dan matakuliah lainnya dan pencapaian kompetensi almuni Ilmu Peternakan

Poin-poin penting atas jawaban pertanyaan di atas terdapat pada bagian 2 modul ini (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-2 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang Definisi, agen sosialisasi, sosialisasi primer dan skunder, pola sosialisasi dan memahami sosialisasi berkembang antar generasi

C. Sasaran Pembelajaran Modul

Peraturan Pembelajaran

- a. Setelah pemaparan kontrak perkuliahan, mahasiswa memahami tentang persiapan sebelum kuliah tatap muka, tugas baca dan tugas modul serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka.
- b. Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait formulasi sediaan larutan yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:
 - 1) Mampu menjelaskan definisi sosialisasi secara kelompok berdasarkan para ahli
 - 2) Mampu menjelaskan agen sosialisasi
 - 3) Mampu menunjukkan agen sosialisasi

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 4) Mampu mengidentifikasi fungsi agen sosialisasi 5) Mampu membedakan sosialisasi primer dan skunder 6) Mampu memberi contoh sosialisasi primer dan skunder 7) Mampu merancang pola sosialisasi |
|--|

II. MATERI PEMBELAJARAN

MINGGU KE-3

1. Pemahaman tentang peraturan perkuliahan dan materi perkuliahan I semester.

Menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah, kompetensi yang akan dicapai, matriks perkuliahan, cara memahami modul dan mekanisme pengukuran/evaluasi pembelajaran.

2. Pemahaman tentang Defenisi Sosialisasi

- 1). Sosialisasi Berdasarkan Ahali
- 2). Agen-agen Penyuluhan

TAHAPAN

Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.

1. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
2. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
3. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
4. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
5. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

MINGGU KE 4

4. Sosialisasi Primer dan Sosialisasi Skunder

- 1). Defenisi Sosialisasi Primer
- 2). Defenisi Sosialisasi Skunder
- 3). Kelompok berdasarkan Karakteristik
- 4). Pola Sosialisasi
- 5). Sosialisasi Represif
- 6). Sosialisasi Partisipatif

Tahapan :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen
2. Dosen memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
3. Mahasiswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas disertai dengan ayat-ayat yang berhubungan tentang sosialisasi primerv dan skunder
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
5. Dosen membuat kesimpulan bersama
6. Penutup

III. SUMBER PUSTAKAAN

1. Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Hariyadi, Sugeng. Dkk. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES Press.
3. Kun Mariati, Juju Suryawanti. 2001. *Soiologi*. Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama
4. NarwokoDwi J.dan Bagong Suyanto, (editor), *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2010.
5. Rustiana, Eunike R. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Semarang.
- 6.Sunarti, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000
7. Tim Sosiologi.2007.*Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta:Yudhistira
8. Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
9. Jurnal penelitian nasional dan internasional formulasi sediaan larutan 3 tahun terakhir

IV. TUGAS MODUL

Simpulkan mengenai :

- 1). Sosialisasi berdasarkan para ahli
- 2). Contoh masing-masing agen sosialisasi dan mencantumkan ayat yang berhubungan dengan contoh
- 3). Perbedaan Sosialisasi Sekunder dan Primer

Analisis Kasus

Dalam suatu keluarga terdapat 2 orang anak yang memiliki karakter yang berbeda dalam pergaulannya mereka juga memiliki teman yang berbeda.

- 1). Tentukan pola sosialisasi yang digunakan

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (MPm)

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)					

Materi modul-2 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kemampuan mahasiswa menjelaskan defenisi sosialisasi secara kelompok berdasarkan para ahli
- 2) Kemampuan mahasiswa menjelakan agen sosialisasi dan menyebutkan ayat yang berhubungan
- 3) Kemampuan mahasiswa menunjukkan agen sosialisasi
- 4) Kemampuan mahasiswa mengidentifikasi fungsi agen sosialisasi
- 5) Kemampuan mahasiswa membedakan sosialisasi primer dan skunder
- 6) Kemampuan mahasiswa memberi contoh sosialisasi primer dan skunder
- 7) Kemampuan mahasiswa merancang pola sosialisasi

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan Sosialisasi**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

IV. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal wilayah dan UIN Alauddin terkait Sosialisasi dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

MODUL -3 INTERAKSI SOSIAL DAN TATANAN SOSIAL

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen menjelaskan tentang:

1. Deskripsi Mata Kuliah (hal.7) selama 10 menit
2. Proses Pembelajaran selama satu semester (hal.11) selama 15 menit
3. Evaluasi pembelajaran 5 menit

Sesuai dengan yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen) serta beberapa peraturan tambahan yang telah disepakati.

Selanjutnya memulai modul 3 yang menjadi dasar pemahaman sebelum memasuki bagian utama pada mata kuliah ini. mahasiswa perlu kembali diingatkan tentang perlunya interaksi sosial dan tatanan sosial

Sebelum semua ini dikemukakan oleh dosen, maka sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya materi ini sebagai dasar dalam merancang sediaan cair dan semi solid, yakni terkait:

1. Defenisi Interaksi Sosial dan Tatanan Sosial
2. Interaksionalisme Simbolik
3. Defenisi Situasi
4. Intaraksi dan Informasi
5. Makro Sosiologi
6. Struktur Sosial
7. Pengendalian Sosial

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut yang tentunya dibangun dari pemahaman mahasiswa yang menjadi kesimpulan diskusi diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini mengingat keterkaitannya dengan materi dan matakuliah lainnya dan pencapaian kompetensi almuni Ilmu Peternakan

Poin-poin penting atas jawaban pertanyaan di atas terdapat pada bagian 3 modul ini (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-3 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang Definisi interaksi sosial dan Tatanan Sosial, Stuktur Sosial, Interaksi dan pengendalian Sosial.

C. Sasaran Pembelajaran Modul

Peraturan Pembelajaran

1. Setelah pemaparan kontrak perkuliahan, mahasiswa memahami tentang persiapan sebelum kuliah tatap muka, tugas baca dan tugas modul serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka.
2. Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-

masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait formulasi sediaan larutan yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:

- 1). Mampu menjelaskan Interaksi Sosial
- 2). Mampu menjelaskan Tantangan Sosial
- 3). Mampu menyebutkan Interaksionalisme Simbolik
- 4). Mampu secara kelompok berdasarkan para ahli
- 5). Mampu menilai Makro Sosiologi
- 6). Mampu menunjukkan Struktur Sosial
- 7). Mampu menggambarkan Interaksi Sosial
- 8). Mampu menggambarkan Pengendalian Sosial di Lingkungan Masyarakat

II. MATERI PEMBELAJARAN

MINGGU KE-5

1. Pemahaman tentang peraturan perkuliahan dan materi perkuliahan I semester.

Menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah, kompetensi yang akan dicapai, matriks perkuliahan, cara memahami modul dan mekanisme pengukuran/evaluasi pembelajaran

2. Pemahaman Tentang Interaksi Sosial dan Tatanan Sosial

- 1). Definisi Interaksi Sosial
- 2). Definisi tatanan Sosial
- 3). Interaksionalisme Simbolik

TAHAPAN

1. Dosen menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Dosen menyajikan materi sebagaimana biasa
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang
4. Menugaskan salah satu mahasiswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari dosen dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya
5. Menugaskan mahasiswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
6. Dosen mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami mahasiswa
7. Kesimpulan/penutup

MINGGU KE - 6

4. Situasi Penyuluhan

- 1). Definisi Situasi
- 2). Kondisi Situasi sosial
- 3). Interaksi Sosial
- 4). Informasi Sosial
- 5). Makro dan Mikro Sosiologi

TAHAPAN

1. Dosen menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Dosen menyajikan materi sebagaimana biasa
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang

4. Menugaskan salah satu mahasiswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari dosen dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya
5. Menugaskan mahasiswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
6. Dosen mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami mahasiswa
7. Kesimpulan/penutup

MINGGU KE - 7

5. Struktur Sosial

- 1). Defenisi Struktur Sosial
- 2). Pengendalian Sosial
- 3). Tujuan Pengendalian Sosial

TAHAPAN

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Kencana Prenada Media, Jakarta, 2007.
4. Effendi, Ridwan dan Elly Malihah. (2007). *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*. Bandung : Yasindo Multi Aspek
5. Hariyadi, Sugeng. Dkk. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES Press.
6. Kun Mariati, Juju Suryawanti. 2001. *Soiologi*. Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama
7. NarwokoDwi J.dan Bagong Suyanto, (editor), *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2010.
7. Zulkarimein Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2003.
8. *Jurnal penelitian nasional dan internasional Interaksi Sosial 3 tahun terakhir*

IV. TUGAS MODUL

Simpulkan mengenai

- 1). Interaksi Sosial dan Tujuannya
- 2). Pembagian Makro Sosia
- 3). Struktur Sosial
- 4). Unsur Pengendalian Sosial

Analisis Kasus

Beri beberapa contoh pelaku menyimpang di kampus UIN Alauddin Makassar, bagaimana tindakan kalian dan jelaskan tujuan pengendalian sosial yang berhubungan Al Quran

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul- 3 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

- 1). Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan Interaksi Sosial
- 2). Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan Tantangan Sosial
- 3). Kemampuan mahasiswa menyebutkan Interaksionalisme Simbolik
- 4). Kemampuan mahasiswa secara kelompok berdasarkan para ahli
- 5). Kemampuan mahasiswa menilai Makro dan Mikro Sosiologi
- 6). Kemampuan mahasiswa menunjukkan Struktur Sosial
- 7). Kemampuan mahasiswa menggambarkan Interaksi Sosial
- 8). Kemampuan mahasiswa menggambarkan Pengendalian Sosial di Lingkungan Masyarakat

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan interaksi sosial, struktur dan memahami tindakan pengendalian sosial**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal wilayah dan UIN Alauddin terkait Interaksi Sosial dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

MODUL -4 PENYULUHAN DAN PENDIDIKAN PENYULUHAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen menjelaskan tentang:

1. Deskripsi Mata Kuliah (hal.7) selama 10 menit
2. Proses Pembelajaran selama satu semester (hal.11) selama 15 menit
3. Evaluasi pembelajaran 5 menit

Sesuai dengan yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen) serta beberapa peraturan tambahan yang telah disepakati.

Selanjutnya memulai modul 2 yang menjadi dasar pemahaman sebelum memasuki bagian utama pada mata kuliah ini. mahasiswa perlu kembali diingatkan tentang perlunya Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan

Sebelum semua ini dikemukakan oleh dosen, maka sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya materi ini sebagai dasar dalam Penyuluhan Pertanian/Peternakan :

1. Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan
2. Ruang Lingkup Penyuluhan
3. Hambatan-hambatan dihadapi Petani/Peternak
4. Tujuan Pemerintah dalam Penyuluhan

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut yang tentunya dibangun dari pemahaman mahasiswa yang menjadi kesimpulan diskusi diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini mengingat keterkaitannya dengan materi dan matakuliah lainnya dan pencapaian kompetensi alumni Ilmu peternakan

Poin-poin penting atas jawaban pertanyaan di atas terdapat pada bagian 4 modul ini (materi pembelajaran)

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-4 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang Definisi, tahap-tahap penyuluhan pertanian dan peternakan, hambatan dalam penyuluhan dan tujuan pemerintah dalam penyuluhan

C. Sasaran Pembelajaran Modul

Peraturan Pembelajaran

1. Setelah pemaparan kontrak perkuliahan, mahasiswa memahami tentang persiapan sebelum kuliah tatap muka, tugas baca dan tugas modul serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka.
2. Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:
 1. Mampu menjelaskan pengertian Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan
 2. Mampu menjelaskan ruang lingkup penyuluhan
 3. Mampu menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi Petani/Peternak dalam

- Penyuluhan
4. Mampu menerapkan tujuan penyuluhan

II. MATERI PEMBELAJARAN

MINGGU KE - 8

1. **Pemahaman tentang peraturan perkuliahan dan materi perkuliahan I semester.**
Menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah, kompetensi yang akan dicapai, matriks perkuliahan, cara memahami modul dan mekanisme pengukuran/evaluasi pembelajaran.
2. **Pemahaman tentang Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan**
 - 1). Defenisi Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan
 - 2). Ruang Lingkup Penyuluhan

TAHAPAN

1. Dosen menyampaikan pokok-pokok bahasan dalam modul yang akan dicapai
2. Dosen menerangkan arti penting dari penyuluhan dan pendidikan penyuluhan
3. Dosen memberikan waktu 15 menit untuk memahami materi ruang lingkup penyuluhan
4. Mahasiswa menjelaskan ke dosen dan teman-temannya tentang ruang lingkup penyuluhan
5. Dosen memberi kesimpulan materi

MINGGU KE -9

3. Hambatan-hambatan yang dihadapi petani/peternak dalam Penyuluhan

- 1). Pengelompokan Hambatan-hambatan petani/peternak dalam Penyuluhan
- 2). Tujuan Pemerintah dalam Penyuluhan Peternakan/Pertanian
- 3). Kreteria pertanian/peternakan berkelanjutan

TAHAPAN

1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Dosen memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Dosen memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian dosen menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. Agnes Dwina Herdiastuti, penerjemah. Terjemahan dari Agricultural Extention (Second Edition). Kanisius. Jakarta
2. Padmowihardjo, Soedijanto. 2001. Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian dalam Pembangunan Sistem dan Usaha Agribisnis. Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Salim, F. 2005. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian (materi dalam diklat dasar-dasar fungsional penyuluh).
4. Setiana. L. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Soeharto, N.P. 2005. Prolog Penyuluhan Pertanian (materi dalam diklat dasar - dasar fungsional penyuluh).
5. Sumardi. 2005. Metode Penyuluhan Pertanian (materi dalam diklat dasar-dasar fungsional penyuluh) Undang-undang No. 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
6. Jurnal penelitian nasional dan internasional formulasi sediaan larutan 3 tahun terakhir

IV. TUGAS MODUL

Simpulkan mengenai :

- 1). Ruang Lingkup Penyuluhan Pertanian/Peternakan
- 2). Hambatan-hambatan yang dihadapi petani/peternak

Analisis Masalah

Sekelompok petani peternak bertempat tinggal di suatu dusun yang sangat terpencil, karena melimpah ruahnya hasil pertanian di daerahnya, maka petani tersebut berinisiatif memelihara ternak untuk tambahan penghasilannya.

Pertanyaan

1. Hambatan-hambatan apa saja yang akan dihadapi oleh petani/peternak tersebut
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi oleh petugas penyuluhan

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul-4 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

- 1). Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan pengertian Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan
- 2). Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan ruang lingkup penyuluhan
- 3). Kemampuan mahasiswa menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi Petani/Peternak dalam Penyuluhan
- 4). Kemampuan mahasiswa menerapkan tujuan penyuluhan

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelaskan penyuluhan dan hambatan-hambatan dalam penyuluhan**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

V. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal wilayah dan UIN Alauddin terkait Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan maupun dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

MODUL -5 ETIKA PENYULUHAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen menjelaskan tentang:

1. Deskripsi Mata Kuliah (hal.7) selama 10 menit
2. Proses Pembelajaran selama satu semester (hal.11) selama 15 menit
3. Evaluasi pembelajaran 5 menit

Sesuai dengan yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen) serta beberapa peraturan tambahan yang telah disepakati.

Selanjutnya memulai modul 5 yang menjadi dasar pemahaman sebelum memasuki bagian utama pada mata kuliah ini. mahasiswa perlu kembali diingatkan tentang perlunya Penyuluhan dan Pendidikan Penyuluhan

Sebelum semua ini dikemukakan oleh dosen, maka sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya materi ini sebagai dasar dalam Penyuluhan Pertanian/Peternakan :

- 1). Etika Penyuluhan
- 2). Kode Etik Penyuluhan
- 3). Isu-isu dalam Penyuluhan
- 4). Hubungan Agen dengan Petani/Peternak

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut yang tentunya dibangun dari pemahaman mahasiswa yang menjadi kesimpulan diskusi diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini mengingat keterkaitannya dengan materi dan matakuliah lainnya dan pencapaian kompetensi almuni Ilmu Peternakan

Poin-poin penting atas jawaban pertanyaan di atas terdapat pada bagian II modul ini (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-5 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang Definisi, etika penyuluhan, kodek etik, isu-isu dan hubungan agen penyuluhan dengan petani/peternak

C. Sasaran Pembelajaran Modul

Peraturan Pembelajaran

1. Setelah pemaparan kontrak perkuliahan, mahasiswa memahami tentang persiapan sebelum kuliah tatap muka, tugas baca dan tugas modul serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka.
2. Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait formulasi sediaan larutan yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:
 - 1). Mampu menjelaskan pengertian Etika Penyuluhan
 - 2). Mampu menjalankan kode etik penyuluhan

- 3). Mampu menunjukkan isu-isu dalam penyuluhan
- 4). Mampu menunjukkan hubungan agen dengan petani/peternak
- 5). Mampu membuat makalah tentang etika penyuluhan yang berhubungan dengan etika penyuluhan

II. MATERI PEMBELAJARAN

MINGGU KE - 10

1. Pemahaman tentang peraturan perkuliahan dan materi perkuliahan I semester.

Menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah, kompetensi yang akan dicapai, matriks perkuliahan, cara memahami modul dan mekanisme pengukuran/evaluasi pembelajaran.

2. Pemahaman tentang Etika Penyuluhan

- 1). Defenisi Etika Penyuluhan
- 2). Landasan Filsafah Penyuluhan
- 3). Kode Etik Penyuluhan

TAHAPAN

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/ resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

MINGGU KE - 11

3. Isu-isu dalam Penyuluhan Pertanian/Peternakan

- 1). Isu-isu Strategis Penyuluhan
- 2). Hubungan Agen dengan Petani/Peternak

TAHAPAN

1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Dosen memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Dosen memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian dosen menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. Deptan. 2002. Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Deptan. Jakarta.
2. Iskandar. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Gaung Persada Press. Jakarta.3
3. Mardikanto, Totok. 2009 Sistem Penyuluhan Pertanian UNS Press. Surakarta.
4. Samsudin S, U.1994. *Manajemen Penyuluhan Pertanian*. Bina Cipta. Bandung.

5. Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung. PT Refika Aditama.
6. Sulastuti-Sophia. 1988. Informasi Hasil Penelitian yang Diperlukan oleh Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS) Jawa Barat: Hubungannya dengan karakteristik PPS sebagai pengguna informasi. Tesis, Program Pascasarjana, IPB, Bogor: IPB.
7. Van Den Ban, A.W & H.S. Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta. Kanisius.
8. Jurnal penelitian nasional dan internasional formulasi sediaan larutan 3 tahun terakhir

IV. TUGAS MODUL

Simpulkan

- 1). Defenisi Etika Penyuluhan
- 2). Mendeskripsikan Kode Etik Penyuluhan

Analisis Kasus

Buatlah malah mengenai hubungan agen penyuluh dengan petani/peternak, bila terjadi kendala dalam hubungan tersebut, apa sajah langkah yang ditempuh

V. INDIKATOR PENILAIAN

Eveluasi Pembelajaran per modul (EPm)

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul-5 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

- 1). Kemampuan mahasiswa menjelaskan pengertian Etika Penyuluhan
- 2). Kemampuan mahasiswa menjalankan kode etik penyuluhan
- 3). Kemampuan mahasiswa menunjukkan isu-isu dalam penyuluhan
- 4). Kemampuan mahasiswa menunjukkan hubungan agen dengan petani/peternak
- 5). Kemampuan mahasiswa membuat makalah tentang etika penyuluhan yang berhubungan dengan etika penyuluhan

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan **“penjelasan Etika Penyuluhan dan hubungan agen penyuluh dengan petani/peternak”** yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal wilayah dan UIN Alauddin terkait Etika Penyuluhan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

MODUL -6 ADOPSI DAN DIFUSI INOVASI PENYULUHAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen menjelaskan tentang:

1. Deskripsi Mata Kuliah (hal.7) selama 10 menit
2. Proses Pembelajaran selama satu semester (hal.11) selama 15 menit
3. Evaluasi pembelajaran 5 menit

Sesuai dengan yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen) serta beberapa peraturan tambahan yang telah disepakati.

Selanjutnya memulai modul 6 yang menjadi dasar pemahaman sebelum memasuki bagian utama pada mata kuliah ini. mahasiswa perlu kembali diingatkan tentang adopsi dan difusi inovasi penyuluhan

Sebelum semua ini dikemukakan oleh dosen, maka sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya materi ini sebagai dasar dalam merancang sediaan cair dan semi solid, yakni terkait:

- 1). Adopsi dan Difusi Inovasi Penyuluhan
- 2). Proses Adopsi
- 3). Inovasi dan Tingkat Adopsi
- 4). Proses Adopsi

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut yang tentunya dibangun dari pemahaman mahasiswa yang menjadi kesimpulan diskusi diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini mengingat keterkaitannya dengan materi dan matakuliah lainnya dan pencapaian kompetensi almuni Ilmu Peternakan

Poin-poin penting atas jawaban pertanyaan di atas terdapat pada bagian 6 modul inii (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-6 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang Definisi Adopsi dan Difusi Inovasi Penyuluhan, Proses Adopsi, Inovasi dan Tingkat Adopsi serta Proses Adopsi

C. Sasaran Pembelajaran Modul

Peraturan Pembelajaran

1. Setelah pemaparan kontrak perkuliahan, mahasiswa memahami tentang persiapan sebelum kuliah tatap muka, tugas baca dan tugas modul serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka.
2. Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait formulasi sediaan larutan yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:
 - 1). Mampu menjelaskan definisi adopsi dan difusi inovasi penyuluhan
 - 2). Mampu mengidentifikasi proses adopsi

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">3). Mampu menjelaskan inovasi dan tingkat adopsi4). Mampu Mengurutkan proses difusi |
|--|

II. MATERI PEMBELAJARAN MINGGU KE-12

I. Pemahaman tentang peraturan perkuliahan dan materi perkuliahan I semester.

Menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah, kompetensi yang akan dicapai, matriks perkuliahan, cara memahami modul dan mekanisme pengukuran/evaluasi pembelajaran.

2. Pemahaman tentang Adopsi dan Difusi Inovasi Penyuluhan

- 1). Defenisi Adopsi
- 2). Defenisi Difusi Inovasi Penyuluhan
- 3). Proses Adopsi

TAHAPAN

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi

MINGGU KE -13

4. Inovasi dan Tingkat Adopsi

- 1). Defenisi Inovasi
- 2). Tingkat Adopsi/Tahap-tahap Adopsi
- 3). Proses Difusi

TAHAPAN

1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Dosen memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Dosen memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

III. SUMBER PUSTAKA

1. Badan Litbang Pertanian. 2004. Rancangan Dasar: Program Rintisan Dan Akselerasi Pemasarakatan Inovasi Teknologi Pertanian (PRIMA TANI). Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
2. Mardikanto, Totok. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: UNS Press.
3. Mundy, Paul. 2000. *Adopsi dan Adaptasi Teknologi Baru*. PAATP3. Bogor
4. Nies, Suk. 2000. *Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. LAN. Jakarta.
5. Roger, E.M. and F.F. Shoemaker. 1971. *Communication of Innovation: A Cross Cultural Approach*. The Free Press. New York

6. Van den ban, A.W. and Hawkins, H.S. 1996. Agricultural Extension. Second Edition. John Wiley & Son, Inc. New York
7. Jurnal penelitian nasional dan internasional formulasi sediaan larutan 3 tahun terakhir

IV. TUGAS MODUL

Simpulkan

- 1). Adopsi dan difusi inovasi penyuluhan
- 2). Tahap-tahap proses Adopsi Penyuluhan
- 3). Tingkat Adopsi

Analisis Kasus

Dalam proses adopsi inovasi, hal apa sajakah yang dapat menghambat tingkat inovasi penyuluhan oleh petani dan peternak

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)					

Materi modul-6 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

- 1). Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan definisi adopsi dan difusi inovasi penyuluhan
- 2). Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi proses adopsi
- 3). Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan inovasi dan tingkat adopsi
- 4). Kemampuan mahasiswa dalam mengurutkan proses difusi

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan Adopsi dan difusi inovasi penyuluhan**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

V. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal wilayah dan UIN Alauddin terkait Adopsi dan difusi Inovasi Penyuluhan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.

MODUL -7 METODE PENYULUHAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 30 menit pertama, dosen menjelaskan tentang:

1. Deskripsi Mata Kuliah (hal.7) selama 10 menit
2. Proses Pembelajaran selama satu semester (hal.11) selama 15 menit
3. Evaluasi pembelajaran 5 menit

Sesuai dengan yang tercantum di dalam modul (mahasiswa dan dosen) serta beberapa peraturan tambahan yang telah disepakati.

Selanjutnya memulai modul 7 yang menjadi dasar pemahaman sebelum memasuki bagian utama pada mata kuliah ini. mahasiswa perlu kembali diingatkan tentang adopsi dan difusi inovasi penyuluhan

Sebelum semua ini dikemukakan oleh dosen, maka sebaiknya dosen terlebih dahulu menggali pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya materi ini sebagai dasar dalam merancang sediaan cair dan semi solid, yakni terkait:

- 1). Defenisi Metode Penyuluhan
- 2). Metode-metode Penyuluhan
- 3). Pengaruh Media dalam Penyuluhan
- 4). Metode Diskusi dalam Penyuluhan

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut yang tentunya dibangun dari pemahaman mahasiswa yang menjadi kesimpulan diskusi diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk bersungguh-sungguh mempelajari materi ini mengingat keterkaitannya dengan materi dan matakuliah lainnya dan pencapaian kompetensi almuni Ilmu Peternakan

Poin-poin penting atas jawaban pertanyaan di atas terdapat pada bagian 7 modul inii (materi pembelajaran).

B. Ruang Lingkup Isi

Isi dari Modul-7 ini secara garis besar meliputi pembahasan tentang Definisi Metode Penyuluhan, Metode-metode dalam penyuluhan, Pengaruh media dalam Penyuluhan, dan metode Diskusi dalam penyuluhan

C. Sasaran Pembelajaran Modul

Peraturan Pembelajaran

1. Setelah pemaparan kontrak perkuliahan, mahasiswa memahami tentang persiapan sebelum kuliah tatap muka, tugas baca dan tugas modul serta kewajiban laporan hasil kuliah tatap muka.
2. Setelah proses pembelajaran dosen-mahasiswa yang dipandu dengan modul masing-masing, maka dosen dapat menggali capaian kompetensi mahasiswa terkait formulasi sediaan larutan yang indikatornya adalah kemampuannya dalam hal:
 - 1). Mampu menjelaskan defenisi Metode Penyuluhan

- 2). Mampu mengidentifikasi metode-metode yang digunakan dalam Penyuluhan
- 3). Mampu menjelaskan pengaruh media dalam Penyuluhan
- 4). Mampu memilih metode diskusi dalam penyuluhan

II. MATERI PEMBELAJARAN

MINGGU KE-14

1. Pemahaman tentang peraturan perkuliahan dan materi perkuliahan I semester.

Menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah, kompetensi yang akan dicapai, matriks perkuliahan, cara memahami modul dan mekanisme pengukuran/evaluasi pembelajaran.

2. Pemahaman tentang Defenisi Metode Penyuluhan

- 1). Defenisi Metode penyuluhan
- 2). Metode-metode Penyuluhan

TAHAPAN

1. Dosen membagi kelas menjadi 3 kelompok kecil dengan anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Tiap kelompok memilih ketua (bertugas mengarahkan dan membagi peran) dan sekretaris kelompok (mencatat hasil diskusi dan peta pemahaman kompetensi anggota kelompok)
3. Tiap kelompok bekerja secara kooperatif untuk membahas poin-poin tiap materi dan bertukar pemahaman dengan anggota kelompok hingga mencapai pemahaman yang sama dalam kelompok terhadap materi.
4. Wakil tiap kelompok kemudian mempresentasikan pemahaman terhadap materi.
5. Diskusi antar kelompok kecil dan membangun pemahaman yang sama dalam kelas.
6. Menyusun laporan/resume diskusi yang mengarah kepada capaian kompetensi.

MINGGU KE -15

4. Pengaruh Media dalam Penyuluhan

- 1). Dampak media dalam penyuluhan
- 2). Metode-metode Diskusi dalam Penyuluhan

TAHAPAN

1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Dosen memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Mahasiswa memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

III. SUMBER KEPUSTAKAAN

1. Ban, van den, A.W. dan Hawkins, A.S. Penyuluhan Pertanian, Kanisius, Yogyakarta. Kartasapoetra, A.G., 1988. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta. Mardikanto, T., 1999. Penyuluhan Pembangunan Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
2. DitjenNak. 2001. *Kajian Keadaan Pedesaan Secara Partisipatif*. Departemen Pertanian. www.delivery.org
3. Machmur, Mulyono, MS, Ed. 2001. *Penyuluhan Pertanian*. Yayasan Pengembangan Sinar Tani. Jakarta.
4. Padmowihardjo, S., 2000. Metode dan teknik penyuluhan pertanian, Universitas Terbuka, Jakarta. Samsudin, U. 1987. Dasar-dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian, Bina Cipta, Bandung.

5. Soedijanto, 2004. Menata Kembali Penyuluhan Pertanian di Era Agribisnis, Departemen Pertanian, Jakarta. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Jakarta
6. Jurnal penelitian nasional dan internasional formulasi sediaan larutan 3 tahun terakhir

IV. TUGAS MODUL

Simpulkan

- 1). Metode-metode Penyuluhan
- 2). Pengaruh media massa dalam penyuluhan

Analisis Kasus

Bila nanti anda ditugaskan dalam suatu penyuluhan yang sifatnya berkelanjutan pada daerah binaan pertanian/peternakan dan jumlah peternaknya yang mencapai hampir semua kepala keluarga. jelakan

- 1). Metode apa yang akan anda gunakan dalam penyuluhan
- 2). Apa alasan anda memilih metode tersebut

V. INDIKATOR PENILAIAN

Evaluasi Pembelajaran per modul (EPm)

No	Komponen Penilaian	Nilai Rata-Rata	Bobot (%)	Perhitungan Nilai	Skor (Xn)
1	Tugas dan Karya Mandiri	a	20	$A \times 20/100$	
2	Kuis	b	5	$B \times 5/100$	
3	Kehadiran dan Keaktifan di Kelas	c	75	$C \times 75/100$	
	Jumlah EPm (a/b/c/d/dst)				

Materi modul-7 ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa dan mampu memenuhi indikator kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

- 1). Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan defenisi Metode Penyuluhan
- 2). Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi metode-metode yang digunakan dalam Penyuluhan
- 3). Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan pengaruh media dalam Penyuluhan
- 4). Kemampuan mahasiswa dalam memilih metode diskusi penyuluhan

Indikator penilaian adalah kompetensi mahasiswa peserta mata kuliah yakni ketepatan “**penjelasan Metode-metode Penyuluhan**” yang diberikan dengan bobot nilai maksimum sebesar 100 dan diperhitungkan sesuai bobot yang tertera pada matriks.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat penyelenggaraan kuliah maupun melalui hasil tugas mandiri mahasiswa baik yang dibuat perorangan, maupun kelompok.

VI. PENUTUP

Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran baik dalam penelusuran sumber belajar berupa buku teks, hasil penelitian, evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta kearifan lokal wilayah dan UIN Alauddin terkait Metode-metode Penyuluhan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk materi dalam modul ini. Modul ini diharapkan pula dapat menjadi pedoman pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai sasaran pembelajaran melalui peran aktif yang terintegrasi dari semua pihak terkait.